

PENGEMBANGAN *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* PADA UKM “KLAPAN JAYA” DI KABUPATEN LUMAJANG

Hesti Budiwati
STIE Widya Gama Lumajang
hestibudiwati1404@gmail.com

Abstrak

Kemandirian ekonomi adalah salah satu jawaban untuk menghadapi kompetisi di era global sehingga masyarakat mampu keluar dari kemiskinan dan keterbelakangan. Peluang kerja yang terbatas menuntut sumber daya lokal agar memiliki kemampuan dalam membuka lapangan kerja sendiri dengan mengolah sumber daya yang ada melalui inovasi dan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan. Berangkat dari alasan inilah maka muncul ketertarikan untuk bermitra dengan UKM “Klapan Jaya” di Kelurahan Jogotrunan Kabupaten Lumajang. UKM “Klapan Jaya” merupakan kelompok usaha yang terdiri dari berbagai macam usaha dari sekelompok orang yang memiliki usaha kecil di Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Kelompok UKM ini belum begitu mampu menggerakkan usahanya yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitarnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencapai target yaitu (1) Peningkatan ketrampilan mitra dalam menjalankan usahanya dengan berkelanjutan, (2) Terbentuk pemahaman dan kemampuan sumber daya manusia dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya dan (3) Peningkatan strategi pemasaran agar mampu bersaing dalam memasarkan produknya.

Kata kunci : *Social Entrepreneurship*, Manajemen, UKM.

Abstrac

Economic independence is one of the answers to face competition in the global era so that people are able to escape poverty and underdevelopment. Limited employment opportunities require local resources to have the ability to open up their own jobs by cultivating existing resources through innovation and continuous improvements. Based on this reason, there was an interest in partnering with UKM "Klapan Jaya" in the Jogotrunan Sub-District Lumajang District. UKM "Klapan Jaya" is a business group consisting of various kinds of businesses from a group of people who have small businesses in the Jogotrunan Sub-District Lumajang District. This UKM group has not been able to move its business so that it can create jobs for the surrounding community. The implementation of community service activities reaches the target, namely (1) Increasing the skills of partners in carrying out their business sustainably, (2) Formation of understanding and ability of human resources in creating jobs for the surrounding community and (3) Increasing marketing strategies to be able to compete in marketing their products.

Keywords : *Social Entrepreneurship*, Management, UKM.

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Permasalahan-permasalahan sosial di masyarakat yang semakin bermunculan mengindikasikan adanya perubahan dinamis dalam masyarakat kita yang menyangkut perubahan budaya, lingkungan, pergaulan dan berbagai hal lainnya yang bisa mempengaruhinya. Penyelesaian permasalahan sosial dalam masyarakat kita itu tentu bukan hal yang mudah. Penanganan permasalahan sosial masyarakat yang tidak berkelanjutan dan berkesinambungan bisa menimbulkan masalah baru yang akan lebih sulit untuk menanganinya. Diperlukan upaya yang terpadu terutama diantara masyarakat itu sendiri, tokoh masyarakat dan pemerintah untuk menanganinya. Perlu ditumbuhkan kesadaran pada masyarakat bahwa permasalahan mereka akan bisa diselesaikan apabila semangat untuk menjadi lebih baik itu berasal dari diri mereka terlebih dulu.

Kemandirian ekonomi adalah salah satu jawaban untuk menghadapi kompetisi di era global sehingga masyarakat mampu keluar dari kemiskinan dan keterbelakangan. Era global bagi negara berkembang artinya harus bekerja keras dan cerdas untuk berkompetisi dengan sumber daya manusia dari negara-negara maju. Peluang kerja yang terbatas menuntut sumber daya lokal agar memiliki kemampuan dalam membuka lapangan kerja sendiri dengan mengolah sumber daya yang ada melalui inovasi dan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan. Untuk mendukung proses kemandirian ini hendaknya pembangunan diarahkan pada bentuk-bentuk yang memberikan daya dukung bagi keseimbangan antara perkotaan dan pedesaan.

Berangkat dari alasan inilah maka muncul ketertarikan untuk bermitra dengan UKM “Klapan Jaya” di Kelurahan Jogotrunan Kabupaten Lumajang. UKM “Klapan Jaya” merupakan kelompok usaha yang terdiri dari berbagai macam usaha dari sekelompok orang yang memiliki usaha kecil di Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Mereka masing-masing mendirikan usaha dan saling berkomunikasi dalam menjalankan usahanya yang memang tujuan utamanya adalah untuk membantu perekonomian keluarganya masing-masing. Namun demikian sampai saat ini kelompok usaha ini hanya menjalankan usahanya seadanya saja dan sangat sederhana tetapi mereka tetap

memiliki keinginan yang kuat untuk maju. Seringkali usaha mereka kalah dalam bersaing dengan usaha lainnya. Kelompok UKM ini belum begitu mampu menggerakkan usahanya yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitarnya.

Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah UKM yang terdiri dari beberapa usaha kecil yang dijalankan oleh sekelompok warga di Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang yang menamakan dirinya UKM “Klapan Jaya”. Adapun beberapa jenis usaha yang dijalani sebagai berikut :

1. Usaha produksi tempe
2. Usaha jasa bengkel motor
3. Kedai makanan
4. Warung peracangan

Semangat untuk maju dan berkembang inilah yang menjadi dasar pertimbangan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan manajemen untuk meningkatkan kemampuan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya melalui *social entrepreneurship*.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan survey awal dan analisis situasi yang telah dilakukan, kelompok ini mempunyai permasalahan sebagai berikut :

1. Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola manajemen usahanya.
2. Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya.
3. Lemahnya strategi pemasaran yang digunakan sehingga berakibat keuntungan yang diperoleh sedikit, usaha kurang berkembang dengan baik karena cenderung kalah dalam persaingan.

Selanjutnya pembicaraan formal dengan kelompok mitra ini menghasilkan kesepakatan bahwa mitra menginginkan bisa mengembangkan usahanya, dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya.

C. Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UKM “Klapan Jaya” ini sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola manajemen usahanya.
- b. Membentuk kemampuan sumber daya manusia dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya.
- c. Memperkuat strategi pemasaran agar mampu bersaing dalam memasarkan produknya.

D. Target Luaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menghasilkan target sesuai dengan harapan kelompok mitra , sebagai berikut:

- a. Peningkatan ketrampilan mitra dalam menjalankan usahanya dengan berkelanjutan.
- b. Terbentuk pemahaman dan kemampuan sumber daya manusia dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya.
- c. Peningkatan strategi pemasaran agar mampu bersaing dalam memasarkan produknya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan Dosen ini diharapkan dapat menjadi ajang bagi Dosen dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dibidang pengabdian kepada masyarakat serta menerapkan ilmu yang dimiliki untuk berbagi dengan masyarakat di realitanya.

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan identifikasi permasalahan mitra dan justifikasi dengan mitra yang menghasilkan kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan manajemen dan *Social Entrepreneurship* di Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Tahapan pelaksanaan kegiatannya dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama

Pada tahap pertama yang merupakan tahap awal, tim melakukan kunjungan ke UKM “Klapan Jaya” dan mengadakan pertemuan dan pembicaraan mengenai persiapan pelaksanaan pendampingan dengan mitra. Dari hasil koordinasi ini diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat akan

dilaksanakan pada 23 sampai dengan 24 Pebruari 2019, bertempat di rumah makan “Wisata Kuliner”. Dimulai dengan kegiatan pendampingan manajemen, pemberian dana operasional dan proses monitoring dan evaluasi.

2. Tahap Kedua

Tim melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan dengan mengadakan koordinasi bersama pihak-pihak terkait yang terlibat dalam kegiatan ini, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan ketua UKM “Klapan Jaya”, tentang tujuan dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
- 2) Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan pendampingan manajemen dan pengembangan *social entrepreneurship* yang dilaksanakan di rumah makan “Wisata Kuliner” di wilayah Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang.

3. Tahap Ketiga

Pelaksanaan kegiatan pendampingan manajemen dan pengembangan *social entrepreneurship* yang bertujuan untuk peningkatan kemampuan *skill* mitra dan memberikan pengetahuan dasar manajemen usaha yang disesuaikan dengan kemampuan dan pola pikir mitra. Pada kegiatan ini seluruh peserta mendapatkan beberapa fasilitas sebagai berikut:

- a. materi pelatihan
- b. konsumsi

4. Tahap Keempat

Tahap keempat adalah penyerahan bantuan dana operasional organisasi kepada mitra yang dimaksudkan untuk menunjang keberlanjutan organisasi.

5. Tahap Kelima

Tahap ini merupakan tahap monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk melihat keberhasilan perwujudan program pengabdian kepada masyarakat ini.

B. Metode Penyelesaian

Metode pelaksanaan yang akan dijalankan untuk menyelesaikan permasalahan kelompok mitra terdiri dari langkah-langkah, sebagai berikut :

1. Pendampingan Manajemen *Social Entrepreneurship*
Pendampingan Manajemen *Social Entrepreneurship* ini bertujuan untuk mempersiapkan kelompok mitra agar mampu mengelola usahanya dengan baik dan berkelanjutan serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya.
2. Penyerahan Bantuan Dana Operasional Organisasi UKM.
Kegiatan penyerahan bantuan dana bantuan untuk pengelolaan organisasi ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan organisasi kelompok mitra.
3. Monitoring dan Evaluasi
Proses yang tidak kalah pentingnya adalah monitoring dan evaluasi yang secara periodik akan dilakukan sampai kelompok mitra bisa mandiri dalam menjalankan usahanya secara berkelanjutan sehingga secara keseluruhan tujuan, target dan luaran kegiatan PKM ini dapat tercapai dengan baik.

HASIL YANG DICAPAI

A. Penyelesaian Permasalahan

Ukuran keberhasilan kegiatan pendampingan manajemen dan pengembangan *social entrepreneurship* pada UKM “Klapan Jaya” di Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang ini adalah dengan tercapainya target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Peningkatan ketrampilan mitra dalam menjalankan usahanya dengan berkelanjutan.
2. Terbentuk pemahaman dan kemampuan sumber daya manusia dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya.
3. Peningkatan strategi pemasaran agar mampu bersaing dalam memasarkan produknya.

B. Luaran Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menghasilkan luaran sesuai dengan harapan mitra, yaitu:

1. Sumber daya manusia yang trampil dalam menjalankan usahanya.
2. Kemampuan mitra dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya.

3. Pengelolaan manajemen usaha yang benar dan teratur.

KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam pelaksanaan pendampingan manajemen dan pengembangan *social entrepreneurship* pada UKM “Klapan Jaya” di Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang ini sebagai berikut:

1. Mitra UKM “Klapan Jaya” memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan usahanya mengingat persaingan usaha sejenis yang cukup tajam di Lumajang. Keterbatasan dalam mengelola manajemen dan kemampuan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya, menjadi permasalahan bagi mitra yang membutuhkan solusi dari kegiatan ini.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini mampu memberikan solusi sederhana untuk mengembangkan usaha mitra secara berkelanjutan dan memiliki daya saing.
3. Tercapainya target yang merupakan ukuran keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu (1) peningkatan ketrampilan mitra dalam menjalankan usahanya dengan berkelanjutan, (2) terbentuk pemahaman dan kemampuan sumber daya manusia dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya, (3) peningkatan strategi pemasaran agar mampu bersaing dalam memasarkan produknya.
4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menghasilkan luaran sesuai dengan harapan mitra, yaitu (1) sumber daya manusia yang trampil dalam menjalankan usahanya, (2) kemampuan mitra dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya, dan (3) pengelolaan manajemen usaha yang benar dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanto, Y. dkk. (2008). “Kearifan Lokal dalam Mewujudkan Pengelolaan Sumberdaya Air yang Berkelanjutan”. Makalah Pada PKM IPB, Bogor.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang. 2014. *Kabupaten Lumajang Dalam Angka, Lumajang Regency In Figures 2014*. ISSN:0215.5648. BPS Kabupaten Lumajang.

Wibowo dan Nulhaqim. 2015. *Kewirausahaan Sosial*. Unpad press. ISBN: 978-602-0810-01-0. Bandung.

Zakaria. Wan Abbas. 2008. *Dinamika Pembangunan Pertanian dan Perdesaan, Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. Departemen Pertanian.